

Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Perdagangan Ritel Barang Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Shirly Anjani¹⁾ *, Zulfikar Ramadhan²⁾

¹⁾shirlyanjani278@gmail.com, ²⁾zulfikar.febumj@gmail.com

¹⁾²⁾Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419, Indonesia

Jejak Artikel:

ABSTRACT

Upload: 19 Desember 2024

Revisi: 27 Desember 2024

Diterima: 05 Januari 2025

Tersedia online: 10 Februari 2025

Kata Kunci:

Current Ratio

Likuiditas

Nilai Perusahaan

Price Book Value

Profitabilitas

Return On Asset

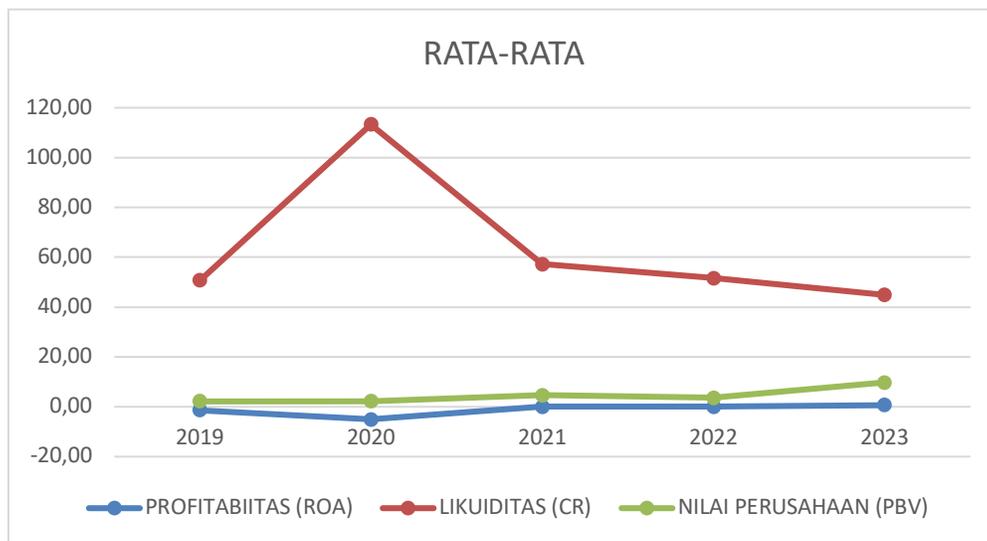
The company has strategies and objectives to carry out its operation, one of which is maximizing shareholder wealth through an increase in company value in reflecting the company's better performance. This research intends to understand the effect of profitability and liquidity on company value in the Primary Goods Retail Trade Sub-Sector listed on the IDX for the 2019-2023 period. This model of study applies a quantitative approach using secondary data. The sampling technique for this research used purposive sampling method, which is a technique for determining samples based on particular provisions or through special selection. The analytical approach employed is multiple linear regression, utilizing Eviews 12 software. According to the findings of the research conducted, it indicates that profitability has a positive but insignificant effect on company value and liquidity has a negative but significant effect on company value. Therefore, increasing profitability indicates effective asset management to attract investors and encourage an increase in stock prices. Meanwhile, low liquidity can reduce the company's share price, while too much liquidity indicates funds are not used effectively. This can be a bad signal for investors and affect the company's operational capabilities.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, kondisi perekonomian dunia berkembang dengan pesat saat ini yang mengakibatkan persaingan yang sangat ketat. Para pelaku usaha ritel diharapkan untuk semakin kompetitif lagi dalam menghadapi persaingan antar perusahaan lain di industri yang sama, termasuk di dalamnya adalah para pelaku bisnis pada sektor bisnis ritel. Ritel merupakan suatu usaha yang mencakup segala aktivitas yang berkaitan dengan penjualan barang atau distribusi

* Corresponding author

produk dan layanan secara langsung kepada konsumen akhir untuk tujuan pribadi atau non-komersial. Industri ini akan mengalami pertumbuhan yang sejalan dengan adanya peningkatan penduduk dan meningkatnya sebuah pendapatan, sehingga kontribusinya sangat berpengaruh terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Menurut Kementerian Perdagangan, terdapat fenomena penutupan sejumlah gerai ritel berskala besar terjadi akibat adanya peralihan kebiasaan belanja masyarakat secara langsung ke daring selama pandemi Covid-19 sehingga membuat konsumen lebih mudah membandingkan harga, data diambil dari www.antaranews.com. Untuk mengurangi penutupan ritel, pelaku usaha perlu memperhatikan laporan keuangan agar terhindar dari kebangkrutan. Penurunan penjualan yang terus-menerus dapat menurunkan laba dan nilai perusahaan. Semua perusahaan berlomba-lomba untuk mencapai tujuan perusahaan mereka dengan meningkatkan kekayaan yang di milikinya. Salah satunya dengan cara mengoptimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui pertumbuhan nilai perusahaan. Bagi seorang investor atau calon investor perlu melakukan analisis secara detail sebelum menentukan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal (Liantanu et al., 2023). Harga saham yang meninggi dapat memperbesar nilai suatu perusahaan sehingga memberikan kepercayaan investor terhadap perkembangan perusahaan masa kini dan di waktu yang mendatang. Nilai perusahaan ialah cara investor mengevaluasi pada kesuksesan suatu perusahaan dalam pengelola sumber dayanya yang terlihat pada harga saham perusahaan serta menggambarkan produktivitas organisasi di masa depan (Yeni et al., 2024). Nilai perusahaan mempunyai tujuan dalam memaksimalkan keuntungan atau memakmurkan para pemegang saham dengan upaya untuk meningkatkan dan memaksimalkan nilai pasar dari harga saham masing-masing perusahaan (Gunardi et al., 2023). Pada penelitian ini, peneliti menjadikan *Price Book Value* (PBV) sebagai indikator untuk menganalisis nilai perusahaan.



Sumber: www.idx.co.id

Gambar 1. Perkembangan Rata-Rata Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel Barang Primer di BEI Periode 2019-2023

Perkembangan dari gambar 1. yang memperlihatkan rata-rata nilai perusahaan, profitabilitas dan likuiditas mengalami adanya fluktuasi atau terjadi perubahan naik turun yang tidak stabil dari tahun 2019-2023. Pada tahun 2022 profitabilitas dalam kondisi yang stabil tetapi

nilai perusahaan mengalami penurunan di tahun 2022 yang seharusnya secara teori, peningkatan atau stabilitas profitabilitas dapat dianggap sebagai indikasi positif bagi pasar dan investor mendorong peningkatan nilai perusahaan. Lalu, likuiditas di tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang berarti perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, tetapi nilai perusahaan pada tahun 2020 justru mengalami penurunan. Dengan fenomena ini, rasio profitabilitas dan likuiditas menjadi faktor mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas berfungsi untuk menilai posisi suatu perusahaan dalam mengukur efisiensi operasional, yang berdasarkan pada kegiatan penjualan, pemanfaatan aset, dan pengelolaan modal (Hery, 2023). Rasio profitabilitas yang dikaji dalam studi ini ialah ROA (*Return On Asset*). Rasio ini menggambarkan seberapa baik aset berkontribusi dalam menghasilkan laba bersih, dengan memperlihatkan perbandingan total aset dan laba bersih. Aspek lain yang mampu memengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Rasio likuiditas ialah salah satu pengukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan tersebut dalam membayarkan utang jangka pendeknya yang mendekati batas waktu (Thian, 2022). Salah satu indikator perhitungan yang digunakan untuk likuiditas adalah *Current Ratio* (CR). Rasio ini merupakan menggambarkan seberapa pengaruh aset lancar suatu perusahaan bisa menjamin liabilitas jangka pendek yang dimiliki perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

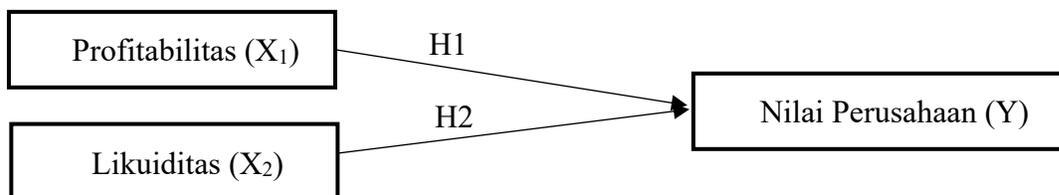
Pertumbuhan profitabilitas akan menunjukkan perusahaan berkinerja baik. Tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan dapat berdampak pada suatu nilai perusahaan, terutama ketika kita melihat kinerja yang dihasilkan dari keuntungan mereka. Ketika keuntungan perusahaan meningkat, hal itu akan mengundang pemegang saham untuk menanamkan uangnya dengan cara membeli sahamnya. Akibatnya, harga saham perusahaan meningkat yang pada gilirannya berkontribusi pada kenaikan nilai perusahaan (Desi & Baviga, 2024).

H1: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas mewakili kapasitas perusahaan untuk menuntaskan tanggungan jangka pendeknya saat telah jatuh tempo. Makin terjaga stabilitas likuiditas, kian baik pula pertumbuhan nilai perusahaan (Novianti & Muliati, 2022). Hal ini membuat pemegang saham cenderung tertarik untuk mengalokasikan dana pada perusahaan karena memperhitungkan aspek likuiditas ini dalam pengambilan keputusan.

H2: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka mencakup konsep yang digunakan sebagai pokok studi yang menjelaskan variabel sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Di dalam studi ini, metode yang diterapkan yaitu penelitian kuantitatif data sekunder. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data laporan keuangan perusahaan sub-sektor perdagangan ritel barang primer dimana disebarikan oleh Bursa Efek Indonesia atau dapat diakses lewat web www.idx.co.id dan <https://lembarsaham.com>. Jenis studi ini ialah analisis asosiatif, yaitu penelitian yang mempunyai tujuan untuk menemukan kaitan antara dua variabel atau lebih yang tidak terikat satu sama lain (Siyoto & Sodik, 2015). Studi ini dimaksudkan untuk mengkaji hubungan atau pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sub-sektor perdagangan ritel barang primer. Populasi dalam studi ini terdiri dari perusahaan sub-sektor perdagangan ritel barang primer yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari periode 2019 hingga 2023. Total populasi ialah 33 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Peneliti menerapkan salah satu metode pengambilan sampel melalui *non probability sampling*, yakni metode *purposive sampling* yang mengidentifikasi sampel berdasarkan alasan-alasan tertentu atau melalui seleksi khusus. Kriteria yang dipertimbangkan ialah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Sub-Sektor Perdagangan Ritel Barang Primer yang tercatat di BEI tahun 2019-2023	33
2.	Perusahaan Sub-Sektor Perdagangan Ritel Barang Primer yang tidak konsisten tercatat di BEI dari tahun 2019-2023	(27)
	Sampel penelitian	6
	Jumlah sampel selama periode 2019-2023 (5 tahun x 6 total sampel)	30

Sumber : data www.idx.co.id yang diolah penulis 2024

Dengan kriteria pemilihan sampel tersebut, maka menghasilkan terdapat 6 perusahaan sub-sektor perdagangan ritel barang primer dengan secara konsisten tercatat pada BEI dari tahun 2019-2023 atau terdapat 30 sampel penelitian. Studi ini mengestimasi dampak profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada subsektor perdagangan ritel barang primer yang menggunakan analisis regresi berganda berbasis data panel dan alat bantu *software Eviews 12*.

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	<i>Price Book Value</i> atau PBV untuk mengevaluasi besar nilai buku saham suatu perusahaan.	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Rasio
Profitabilitas (X ₁)	<i>Return On Asset</i> atau ROA untuk mengevaluasi perusahaan mampu memanfaatkan asetnya.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Likuiditas (X ₂)	Current Ratio atau CR untuk mengukur perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancar.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio

Sumber: diolah penulis tahun 2024

Tabel 2. menguraikan pengukuran variabel yang akan digunakan dalam studi ini sebagai faktor dan memiliki fenomena yang akan diteliti. Operasionalisasi variabel diperlukan dalam menyederhanakan penentuan variabel yang sedang diteliti. Variabel terikat (dependen) penelitian ialah Nilai Perusahaan, sedangkan Variabel bebas (independen) ialah Profitabilitas dan Likuiditas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Table 3. Statistik Deskriptif

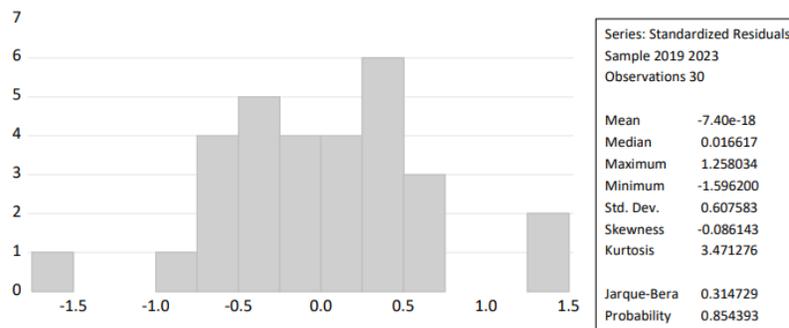
	ROA	CR	PBV
Mean	-0.0181	0.8307	1.8621
Maximum	0.1017	1.6374	3.9116
Minimum	-0.2510	0.4799	-0.0472
Std. Dev.	0.0838	0.2218	1.0907

Sumber : Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

Keterangan data tabel 3 tersebut, dapat disimpulkan bahwa output uji statistik deskriptif dengan penjelasan sebagai berikut: Nilai perusahaan (Y) yang terdapat di subsektor perdagangan ritel barang primer yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 terdiri dari 30 data, dengan nilai terendah atau minimum -0,0472, maksimum 3,9116, rata-rata 1,8621, dan hasil standar deviasi 1,0907. Profitabilitas (X1) yang terdapat di subsektor perdagangan ritel barang primer yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 terdiri dari 30 data, dengan hasil nilai terendah atau minimum -0,2510, maksimum 0,1017, rata-rata -0,0181, dan hasil standar deviasinya 0,0838. Likuiditas (X2) yang terdapat di subsektor perdagangan ritel barang primer yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 terdiri dari 30 data, dengan hasil nilai terendah atau minimum 0,4799, maksimum 1,6374, rata-rata 0,8307, dan hasil standar deviasinya 0,2218.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Sumber : Hasil Output Eviews 12 (data diolah 2024)

Gambar 3. Grafik Histogram

Dalam penelitian ini menggunakan nilai probabilitas Jarque-Bera dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Apabila nilai tersebut >0,05 dapat dikatakan bahwasanya data dalam uji telah mencapai syarat normalitas. Hasil menunjukkan bahwa nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,8544 yang melebihi 0,05, sehingga dapat diartikan dimana data mengikuti distribusi normal, artinya penyebaran data dalam suatu kelompok data atau variabel tertentu berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

	ROA	CR
ROA	1.000000	0.462397
CR	0.462397	1.000000

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

Dalam memprediksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat ditunjukkan dari korelasi antar variabel bebas dengan nilai signifikansi sebesar $< 0,90$. Hasil menunjukkan uji multikolinieritas dengan diperoleh nilai sebesar $0,4624 < 0,90$, sehingga bisa diperoleh kesimpulan bahwasanya tidak ditemukan multikolinieritas antar variabel independen atau bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.1852	0.3974	0.4659	0.6459
X ₁	-0.3765	1.4172	-0.2657	0.7930
X ₂	0.3525	0.4571	0.7711	0.4489

Sumber : Hasil Output Eviews 12 (data diolah peneliti 2024)

Hasil menunjukkan nilai probabilitas variabel profitabilitas $0,7930$ dan likuiditas $0,4489$, lebih besar $0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, varians kesalahan dalam model regresi bersifat konstan pada rentang nilai variabel independen.

3. Penentuan Model Regresi

Dalam penelitian ini, pemilihan model yang paling sesuai untuk data panel dilakukan melalui pengujian, yaitu Uji Chow dan Uji Hausman.

a. Uji Chow

Tabel 6. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.7606	(5,22)	0.0130
Cross-section Chi-square	18.5313	5	0.0023

Sumber : Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

Pengambilan keputusan uji chow apabila memperoleh p-value pada *cross-section F* dengan taraf signifikansi $< \alpha = 0,05$. Hasil uji Chow mengindikasikan nilai *cross-section F* sebesar $0,0130 < 0,05$, sehingga model terbaik ialah *Fixed Effect*. Selanjutnya, penelitian perlu diterapkan uji Hausman dalam mengambil keputusan antara *Fixed Effect* (efek tetap) atau *Random Effect* (efek acak).

b. Uji Hausman

Tabel 7. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section random	7,395691	2	0,0248

Sumber : Hasil Output Eviews 12 (data diolah peneliti 2024)

Dengan melihat nilai probabilitas lebih besar dari $0,05$, artinya H_0 diterima yang menyimpulkan *Random Effect* sebagai model yang cocok. Sebaliknya, jika nilai probabilitas sebesar $< 0,05$ berarti H_0 ditolak, maka model yang cocok yaitu *Fixed*

Effect. Output uji Hausman, mengindikasikan bahwasanya nilai probabilitas dengan Cross-section random sebesar $0,0248 < 0,05$, maka dapat menyimpulkan bahwa menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* lebih sesuai dipilih sebagai model estimasi uji hausman.

4. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 8. Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.557081	0.741233	4.798871	0.0001
X ₁	0.307542	2.643259	0.116350	0.9084
X ₂	-2.033521	0.852588	-2.385115	0.0261

Sumber : Hasil Output Eviews 12 (data diolah 2024)

Hasil perhitungan pengolahan data menggunakan perangkat lunak Eviews 12, maka diperoleh persamaan regresi menjadi berikut :

$$Y = 3,557081 + 0,307542 - 2,033521 \quad (1)$$

Interprestasi hasil persamaan dari regresi data panel sabagai berikut:

Nilai konstanta senilai 3,557081 dalam persamaan regresi linear menunjukkan bahwa jika kedua variabel $X = 0$, maka nilai perusahaan akan meningkat senilai 3,557081. Koefisien regresi rasio profitabilitas dengan nilai 0,307542 menunjukkan ketika setiap kenaikan 1% pada profitabilitas akan mengalami peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,307542. Artinya, peningkatan profitabilitas akan menyebabkan peningkatan terhadap nilai perusahaan, begitupun sebaliknya. Sementara itu, koefisien regresi likuiditas sebesar -2,033521 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1% pada likuiditas akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebanyak -2,033521. Hal ini terbukti, semakin besar likuiditas yang dimiliki, semakin menurunkan nilai perusahaan, dan sebaliknya.

5. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Uji Determinasi

R-squared	0.689691
Adjusted R-squared	0.590957

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah 2024)

Dapat terlihat jika nilai *Adjust R-squared* sebesar 0,5909 atau 59,09% maka dapat disimpulkan nilai koefisien determinasi ini mengindikasikan bahwa pengaruh variabel bebas atau independen yang meliputi dari Profitabilitas dan Likuiditas mampu dalam menjabarkan variabel Nilai Perusahaan sebesar 59,09% sedangkan sisa hasilnya 40,91% dapat dijabarkan dengan variabel lainnya yang tidak tercakup kedalam penelitian ini.

b. Uji t

Tabel 10. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.557081	0.741233	4.798871	0.0001
X ₁	0.307542	2.643259	0.116350	0.9084
X ₂	-2.033521	0.852588	-2.385115	0.0261

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah 2024)

Output uji parsial atau uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Output perhitungan uji t mengindikasikan variabel profitabilitas memperoleh besar t -hitung senilai $0,1163 < t$ -tabel 2.0484 dengan tingkat signifikansi diperoleh $0,9084$ maka dapat menyimpulkan bahwa dengan probabilitas $0,9084 > 0,05$, karena itu profitabilitas berpengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Output perhitungan uji t mengindikasikan variabel likuiditas memiliki besar t -hitung senilai $-2,3851 < t$ -tabel 2.0484 dengan tingkat signifikansi diperoleh $0,0261$ maka dapat menyimpulkan bahwa probabilitasnya $0,0261 < 0,05$, karena itu likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Uji F

Tabel 11. Output Uji F

F-statistic	6.985302
Prob(F-statistic)	0.000194

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah 2024)

Hasil dari probabilitas *F-statistic* memiliki nilai yang diperoleh $0,0002 < 0,05$ yang menandakan variabel profitabilitas dan likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dapat dijelaskan bahwasanya model layak untuk dilihat uji hipotesisnya dari dua variabel tersebut.

6. Pembahasan

a. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil studi yang memperlihatkan bahwa koefisien profitabilitas (X_1) senilai $0,3075$, yang mengindikasikan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, tingkat probabilitas sebanyak $0,9084 > 0,05$ berarti pengaruh profitabilitas tersebut tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, temuan ini menandakan bahwa profitabilitas terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan temuan tersebut, mengindikasikan semakin meningkatnya pertumbuhan profitabilitas, dengan demikian nilai perusahaan cenderung dapat juga meningkat. Demikian pula, apabila profitabilitas berkurang menyebabkan nilai perusahaan akan ikut menurun. Profitabilitas yang berpengaruh positif namun tidak signifikan menjelaskan besarnya keuntungan yang didapatkan perusahaan kurang berdampak terhadap harga saham, sehingga tidak dapat menjadi pedoman untuk para investor dalam menetapkan keputusan karena bukan hanya rasio profitabilitas yang dijadikan pertimbangan. Hal ini selaras mengikuti temuan yang dilakukan oleh (Febrian et al., 2022).

Berdasarkan hasil studi yang diperoleh maka sejalan dengan teori yang mengemukakan dimana apabila semakin meningkat suatu profitabilitas maka memungkinkan perusahaan semakin efektif dalam mengelola aktivitya untuk meningkatkan laba perusahaan, sehingga dengan terjadinya peningkatan suatu profit diperusahaan akan mendorong para investor untuk menginvestasikan dananya yang akan berdampak terhadap kenaikan harga saham dan peningkatan nilai perusahaan. Dari temuan penelitian oleh (Desi & Baviga, 2024) yang menjelaskan dengan adanya

peningkatan keuntungan perusahaan akan memicu daya tarik investor untuk memasukkan uangnya dengan membeli saham perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi pada kenaikan harga saham perusahaan dan juga nilai perusahaan mengalami peningkatan.

Temuan ini selaras pada penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh (Devina & Purnama, 2022) serta (Desi & Baviga, 2024) yang mengatakan bahwa Profitabilitas atau *Return On Asset* mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun pernyataan itu bertolak belakang dengan penelitian oleh (Dewi & Santoso, 2019) serta (Susesti & Wahyuningtyas, 2022) yang menegaskan bahwasanya profitabilitas berdampak positif dan signifikan terkait dengan nilai perusahaan. Berbeda dengan temuan yang diperoleh (Yahya & Fietroh, 2021) serta (Jufrizen & Al Fatin, 2020) menyimpulkan profitabilitas menandakan pengaruh negatif tidak signifikan pada nilai perusahaan.

b. Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Dari studi ini diperoleh bahwa koefisien likuiditas (X_2) senilai $-2,0335$, yang mengindikasikan likuiditas menunjukkan dampak yang negatif bagi suatu nilai perusahaan. Akan tetapi, probabilitas mempunyai senilai $0,0261 < 0,05$ menjelaskan bahwa likuiditas berdampak yang signifikan bagi suatu nilai perusahaan. Oleh karena itu, temuan ini mengungkapkan bahwa likuiditas berdampak negatif namun signifikan bagi nilai perusahaan. Dengan hasil tersebut, dijelaskan jika tingkat likuiditas besar akibatnya nilai perusahaan akan menghadapi penurunan, begitupun sebaliknya apabila semakin rendahnya nilai likuiditas dengan itu nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Hasil tersebut bertentangan dengan teori yang menyampaikan dimana perusahaan memiliki likuiditas yang meningkat akan menandakan kinerja yang bagus, sehingga semakin likuid laporan keuangan perusahaan juga nilai perusahaannya akan semakin meningkat. Seperti hasil dari penelitian (Dewi & Ekadjaja, 2021) menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas rendah dapat menurunkan harga saham pada suatu perusahaan. Tetapi apabila perusahaan memiliki likuiditas yang terlalu banyak juga dapat mengindikasikan sebagian besar dana di dalam perusahaan tidak digunakan secara efektif, maka hal ini akan menjadi sinyal yang buruk terhadap investor dan juga bisa mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Temuan ini selaras dengan studi sebelumnya yang dikemukakan oleh (Devina & Purnama, 2022) serta (Dewi & Ekadjaja, 2021) yang menjelaskan bahwa likuiditas atau rasio lancar memberikan dampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, pernyataan tersebut bertentangan berdasarkan temuan yang dikemukakan oleh (Novianti & Muliati, 2022) serta (Khusnurifaq & Yahya, 2022) yang menemukan likuiditas punya pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, tidak sesuai dengan hasil temuan dari (Dewi & Santoso, 2019) serta (Zharfa & Soekotjo, 2019) yang mengemukakan bahwa hasil likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Mengacu pada hasil studi yang mengevaluasi terkait pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dalam sub-sektor perdagangan ritel barang primer yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 hingga 2023, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian mengindikasikan profitabilitas berpengaruh positif meskipun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, kemajuan profitabilitas menjelaskann bahwa perusahaan lebih efektif mengelola aset untuk meningkatkan laba, yang dengan demikian dapat mengundang perhatian investor dan memicu kenaikan harga saham, dan tentunya terjadi peningkatan nilai perusahaan. Disisi lain, likuiditas memiliki pengaruh negatif namun signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut terbukti mengindikasikan makin besar likuiditas, akibatnya nilai perusahaan akan terjadi penurunan. Begitupun sebaliknya, apabila semakin rendahnya nilai likuiditas akibatnya akan memengaruhi pada kenaikan nilai perusahaan. Melalui pengujian yang dilaksanakan secara bersamaan, terbukti bahwa rasio profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan atau layak untuk diuji.

REKOMENDASI

Penelitian ini memiliki sejumlah kekurangan dan keterbatasan antara lain hanya menganalisis tiga variabel, yaitu Profitabilitas, Likuiditas, dan Nilai Perusahaan dalam periode terbatas pada tahun 2019-2023, serta menerapkan metode analisis regresi linier berganda berbasis data panel. Mengacu pada hasil analisis, saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah bagi perusahaan untuk fokus meningkatkan efisiensi operasional dengan mengoptimalkan pengendalian biaya dan pengelolaan kas agar perencanaan arus kas yang dijalankan menjadi lebih akurat guna meningkatkan nilai bagi pemegang saham perusahaan, bagi investor disarankan untuk memperhitungkan rasio profitabilitas dan likuiditas dalam pengambilan keputusan berinvestasi, dan bagi studi berikutnya untuk mempertimbangkan variabel lainnya yang menjadi pengaruh nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, struktur modal atau leverage untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan menggunakan durasi sampel penelitian yang lebih lama.

REFERENSI

- Desi, D. E., & Baviga, R. (2024). Pengaruh Return on Asset Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sub Sektor Transport Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2022. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 398–413. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v17i1>
- Devina, M. S., & Purnama, M. (2022). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt Ratio, Dan Inventory Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020. *Nikamabi*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.31253/ni.v1i2.1564>
- Dewi, & Ekadjaja, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118–126. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>

- Dewi, & Santoso. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Ritel di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(7), 1–16.
- Febrian, L. A., Sunarto, A., & Elwardah, K. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA) , Debt to Equity Ratio (DER) , dan Current Ratio (CR) terhadap Nilai Perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 991–1002. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2218>
- Gunardi, S. E. M. S., Erik Syawal Alghifari, S. E. M. M., Prof. Dr. H. Jaja Suteja, S. E. M. S., Egi Arvian Firmansyah, S. E. M. S., & Pustaka, S. M. (2023). *Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas: Teori Dan Bukti Empiris*. Scopindo Media Pustaka.
- Hery. (2023). *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and comperhesive edtion*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jufrizen, J., & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 183–195. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i1.677>
- Khusnurifaq, H., & Yahya, Y. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Food And Baverage Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(10), 1–17.
- Liantanu, A., Yanti, L. D., & Oktari, Y. (2023). Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar (Kurs) Rupiah, Inflasi dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2021. *ECo-Buss*, 5(3), 1081–1094. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i3.698>
- Novianti, N. K., & Muliati, N. K. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 226–240. <https://doi.org/https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2301>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.
- Susesti, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36–49. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i1.2821>
- Thian, A. (2022). *Analisa Fundamental*. Penerbit Andi.
- Yahya, K., & Fietroh, M. N. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 57–64. <https://doi.org/http://doi.org/10.33395/remik.v4i2>
- Yeni, F., Hady, H., & Wardana, M. A. (2024). *NILAI PERUSAHAAN BERDASARKAN DETERMINAN KINERJA KEUANGAN*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Zharfa, N., & Soekotjo, H. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(1), 1–16.